perpus 9

23182

23 JUNI 2025

CEK TURNITIN

INSTIPER

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3282965140

Submission Date

Jun 23, 2025, 12:32 PM GMT+7

Download Date

Jun 23, 2025, 12:35 PM GMT+7

File Name

Template_JoA_Analilis_Potensi_Bunga_Mawar_1_1.docx

File Size

461.7 KB

9 Pages

3,039 Words

19,457 Characters

21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

20% Internet sources
10% Publications
10% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

20% Internet sources
10% Publications
10% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
Universitas Muhammadiyah Purwokerto		7%
2	Internet	
jurnal.unprimdn.ac.id		3%
3	Internet	
jepa.ub.ac.id		<1%
4	Publication	
Vera Yunita Hasibuan, Yusrizal, Nurul Jannah. "Analisis Pengembangan Wisata K...		<1%
5	Internet	
etd.umy.ac.id		<1%
6	Internet	
123dok.com		<1%
7	Publication	
Kattya Nusantari Putri, Muhammad Adam Asgar, Andi Nur Apung Massiseng. "St...		<1%
8	Publication	
Ayu Okvitawanli, Ade Maharini Adiandari. "Membangun desa wisata melalui peni...		<1%
9	Internet	
prosiding.umy.ac.id		<1%
10	Internet	
jurnal.radenfatah.ac.id		<1%
11	Internet	
www.jurnal.stiatabalong.ac.id		<1%

12	Internet	
ejournal.unikama.ac.id		<1%
13	Internet	
eprint.stieww.ac.id		<1%
14	Internet	
jurnal.itscience.org		<1%
15	Publication	
Andi Taufan. "SWOT Analysis of Purse Seine Fishery Business", Jurnal Manajemen ...		<1%
16	Internet	
adev.co.id		<1%
17	Internet	
inginsehatbanget.wordpress.com		<1%
18	Internet	
jurnal.uai.ac.id		<1%
19	Internet	
jurnal.umitra.ac.id		<1%
20	Internet	
pancaranpendidikan.or.id		<1%
21	Internet	
repository.ipb.ac.id		<1%
22	Internet	
kumparan.com		<1%
23	Internet	
moneyduck.com		<1%
24	Internet	
thermodynamicsproject.blogspot.com		<1%
25	Internet	
zombiedoc.com		<1%

26 Internet

ar.scribd.com <1%

27 Internet

docplayer.info <1%

28 Internet

journal.unpar.ac.id <1%

29 Internet

repository.ipb.ac.id:8080 <1%

30 Internet

www.heriheryanto.com <1%

turnitin Page 6 of 14 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3282965140

Journal of Agriculture (JoA)
Volume: 99 | Number 99 | Month Year
E-ISSN: 2829-2421
https://doi.org/10.47709/JoA.v1n1.2022

STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI BUNGA MAWAR DI KECAMATAN MUSUK, KABUPATEN BOYOLALI

Siwi Istiana Dinarti [1], Yuslinawari [2], Putri Nawang Astari [3], Aulia Afifah [4], Kusnadi Jhon Pranata Napitupulu [5]
Instiper, Yogyakarta, Indonesia
Instiper, Yogyakarta, Indonesia
Instiper, Yogyakarta, Indonesia
Instiper, Yogyakarta, Indonesia
Instiper, Yogyakarta, Indonesia

siwiistiana@instiperjogja.ac.id

Abstrak
Bunga mawar sebagai komoditas yang banyak dibudidayakan di Kecamatan Musuk memiliki potensi besar yang dapat meningkatkan ekonomi baik daerah maupun ekonomi. Meskipun bunga mawar memiliki potensi besar, namun potensi ini belum dioptimalkan oleh masyarakat dan pemerintah. Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait potensi yang ada menjadi salah satu faktor kurang optimalnya produksi bunga mawar tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi bunga mawar dan menganalisis strategi dalam upaya pengembangan potensi bunga mawar yang ada di Kecamatan Musuk. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Teknik Pengambilan informan menggunakan snowball sampling. Analisis SWOT sebagai metode analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi potensi bunga mawar dan menyusun strategi untuk dapat mengembangkan potensi bunga mawar dan meningkatkan ekonomi. Hasil analisis SWOT menghasilkan bahwa potensi bunga mawar ini berada pada kuadran V yang menunjukkan bahwa bunga mawar berada dalam kondisi stabil tetapi tidak memiliki keunggulan kompetitif yang kuat. Stategi yang digunakan untuk mengopyimalkan potensi bunga mawar dapat dikembangkan dengan melakukan di versifikasi dari produk bunga mawar, memperluas pasar, dan melakukan replanting untuk meremajakan tanaman bunga mawar yang sudah tua untuk dapat meningkatkan produksi bunga mawar. Dalam upaya peningkatan ekonomi melalui potensi bunga mawar dilakukan diversifikasi produk seperti keripik mawar, teh mawar, sirup mawar, dan air mawar.

Keywords— Potensi, Bunga Mawar, Peningkatan Pendapatan

Pendahuluan

Bunga mawar (*Rosa multiflora L.*) adalah salah satu spesies mawar yang berasal dari keluarga Rosaceae dan dikenal luas sebagai tanaman hias yang memiliki banyak variasi warna dan bentuk (Muzaki et al., 2021). *Rosa multiflora L.* sering disebut sebagai mawar liar atau mawar Jepang karena asal usulnya yang berasal dari Asia Timur, khususnya Jepang, Korea, dan Tiongkok. Tanaman ini pertama kali diperkenalkan ke berbagai negara pada abad ke-19, dan sejak saat itu mulai banyak dibudidayakan di seluruh dunia. Mawar jenis ini dikenal dengan kemampuan adaptasinya yang tinggi terhadap berbagai kondisi iklim dan tanah, menjadikannya populer di banyak negara sebagai tanaman penghias taman, pagar, dan sebagai bahan baku industri bunga potong.

Selain sebagai tanaman hias, *Rosa multiflora L.* juga memiliki sejumlah manfaat lain. Tanaman ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari bunga potong, parfum, hingga minyak esensial. Beberapa varietas dari *Rosa multiflora L.* juga digunakan dalam industri

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

turnitin Page 6 of 14 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3282965140

Journal of Agriculture (JoA)
Volume: 99 | Number 99 | Month Year
E-ISSN: 2829-2421
https://doi.org/10.47709/JoA.v1n1.2022

kosmetik dan kesehatan karena kandungan zat aktif yang dimilikinya (Muzaki et al., 2021). Keindahan, aroma, dan manfaatnya menjadikan mawar sebagai salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi di pasar domestik maupun internasional.

Sektor pertanian menjadi prioritas utama karena menjadi sektor utama dalam ekonomi sosial. Oleh karena itu, bunga mawar yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama bagi petani di Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali mendapatkan perhatian oleh pemerintah (Rochaeni, 2023). Di wilayah ini, bunga mawar tidak hanya digunakan sebagai tanaman hias, tetapi juga memiliki permintaan yang tinggi untuk keperluan acara-acara penting seperti upacara keagamaan, pernikahan, dekorasi, dan bahkan sebagai bahan baku parfum dan kosmetik (Pamekas et al., 2023). Produk mawar dari Musuk dikenal memiliki kualitas yang baik karena didukung oleh keahlian petani yang sudah turun temurun dalam budidaya tanaman ini.

Kecamatan Musuk terletak di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, yang dikenal sebagai daerah agraris dengan banyak potensi pertanian. Di Musuk, bunga mawar telah menjadi salah satu komoditas unggulan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat. Keadaan geografis Musuk yang terletak di ketinggian sekitar 800 hingga 1.000 meter di atas permukaan laut dengan suhu yang sejuk, curah hujan yang cukup, serta tanah vulkanik yang subur sangat mendukung pertumbuhan bunga mawar berkualitas. Namun, meskipun banyak petani di Kecamatan Musuk yang menggeluti budidaya bunga mawar terdapat berbagai kendala seperti keterbatasan teknologi, akses pasar, dan fluktuasi harga masih menjadi tantangan utama (Pamekas et al., 2023). Potensi yang dimiliki harus selalu dikembangkan agar menjadi lebih optimal. Perlu adanya identifikasi potensi wilayah dengan melihat komoditas bunga mawar sebagai satu komoditas potensi di Kecamatan Musuk. Selain itu perlu adanya strategi yang tepat agar dapat memaksimalkan potensi yang ada. Dengan strategi yang tepat potensi ini dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan perekonomian daerah. Peningkatkan kesejahteraan petani dan perekonomian daerah, dapat dilakukan pengolahan lain untuk menghasilkan produk yang dapat menambah nilai guna dari bunga mawar. sehingga baik petani maupun masyarakat yang mengolah bunga mawar akan mendapatkan penghasilan yang stabil. Pemanfaatan bunga mawar di Kecamatan Musuk harus lebih di kembangkan dengan mengidentifikasi potensi bunga mawar serta menganalisis strategi yang tepat dalam upaya meingkatkan potensi bunga mawar yang ada agar dapat membantu warga dalam peningkatan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan warga sekitar.

TINJAUAN PUSTAKA

Fitriana et al., (2025) dalam judul Potensi Pemanfaatan Bunga Mawar untuk Produksi Minyak Atsiri di Wilayah Sawahan Nganjuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pengolahan bunga mawar serta memberikan bimbingan kepada masyarakat dalam proses pengolahan tersebut. Inisiatif ini dimaksudkan untuk mendorong terbentuknya komunitas berbasis bunga mawar yang mampu meningkatkan nilai ekonomi dan menjadikan produk ini sebagai komoditas unggulan di tingkat lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur, observasi, dan wawancara dalam menggali potensi pemanfaatan bunga mawar sebagai bahan baku produksi minyak atsiri di wilayah sawahan. Penelitian ini menunjukkan bahwa Sawahan memiliki potensi besar dalam budidaya bunga mawar berkat tanah yang subur dan iklim yang mendukung. Namun, tantangan seperti kurangnya pengetahuan budidaya, keterbatasan teknologi penyulingan, dan akses pasar yang sempit masih menjadi hambatan. Strategi pengembangan yang dapat diterapkan meliputi dukungan pemerintah melalui program pemberdayaan, penyuluhan, bantuan teknis, serta penyediaan teknologi penyulingan modern. Peluang pasar global untuk minyak atsiri, khususnya di sektor kosmetik dan aromaterapi, terus meningkat. Selain sektor pertanian dan pemasaran, wisata edukasi berbasis bunga mawar juga berpotensi dikembangkan untuk memperkenalkan potensi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong keberlanjutan. Kolaborasi berbagai pihak dapat menjadikan Sawahan sebagai sentra produksi minyak atsiri yang kompetitif.

Okvitawanli & Adiandari, (2022) dengan judul Membangun Desa Wisata melalui

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Journal of Agriculture
e-ISSN: 2829-2421
Information Technology and Science (ITScience)

Journal of Agriculture (JoA)
Volume: 99 | Number 99 | Month Year
E-ISSN: 2829-2421
https://doi.org/10.47709/JoA.v1n1.2022

Peningkatan Skala Ekonomi Kreatif. Program pengabdian masyarakat di Kabupaten Bangli diterapkan untuk mengembangkan desa wisata dan meningkatkan ekonomi lokal, khususnya di Desa Guliang dan Desa Pengotan. Di Desa Guliang dikembangkan inovasi produk dupa aromaterapi, sementara Desa Pengotan fokus pada produk dried flower. Sebanyak 8000 bibit bunga gemitir dan 2000 bibit mawar disalurkan sebagai bahan baku guna mendukung pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat. Pengembangan desa wisata dilakukan melalui promosi digital lewat website dan media sosial, serta penguatan identitas lokal melalui kemasan produk, spot foto kreatif, dan pengenalan wisata berbasis pengalaman. Di Guliang, wisatawan bisa meracik dupa sendiri, sementara di Pengotan mereka dapat memetik dan merangkai bunga secara langsung, termasuk layanan pengiriman hasil rangkaian. Berlokasi di kawasan perbukitan yang asri, experiential tourism ini tidak hanya menarik minat wisatawan tetapi juga memberikan tambahan penghasilan bagi warga. Program ini terbukti meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan diharapkan mendorong pertumbuhan ekonomi pariwisata secara berkelanjutan di Bali.

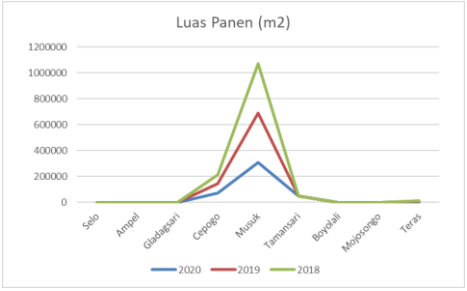
Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data berupa wawancara dan penyebaran kuesioner untuk dapat mengukur faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan potensi mawar. Survei lokasi pada penelitian dilakukan dengan observasi langsung di lahan pertanian mawar untuk memahami kondisi agronomis, teknik budidaya, serta infrastruktu pendukung. Pada penelitian ini menggunakan analisis swot untuk merumuskan strategi yang tepat terhadap potensi dan masalah terkait pengembangan agribisnis mawar di wilayah tersebut (Selvia & Danasari, 2023). Teknik pengambilan informan menggunakan teknik *Snowball sampling*. Penelitian menggunakan data primer dan sekunder dan penelitian ini dilakukan melalui metode survei dengan mengambil kasus di kecamatan musuk, kabupaten boyolali. penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) yang didasarkan pada pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan daerah yang memiliki banyak potensi mawar. Analisis data dilakukan dengan secara deskriptif kualitatif dengan fokus ekplorasi fenomena sosial. Analisis ini digunakan untuk menyusun rekomendasi strategis yang aplikatif bagi petani dan pemerintah daerah. Lokasi penelitian di dua desa yaitu Desa Sruni dan Desa Cluntang.

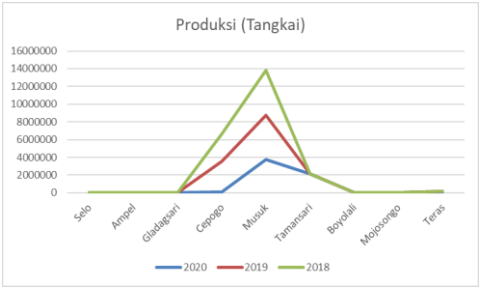
Hasil dan Pembahasan

A. GAMBARAN UMUM

Berdasarkan data BPS (2023) Kecamatan Musuk memiliki luas wilayah 30.530 km^2. Dimana Kecamatan Musuk memiliki berbagai macam tanaman dan sayuran yang tumbuh subur. Diantaranya kubis, cabai, bawang merah, kentang, tomat, bunga mawar, dan tembakau. Salah satu komoditas dengan jumlah produksi yang tinggi namun pendapatan tidak stabil karena sering terjadinya fluktuasi harga yaitu tanaman mawar.



Gambar 1.1 Data Luas panen



Gambar 1.2 Produksi Bunga Mawar

Kecamatan Musuk memiliki luas panen dan produksi mawar tertinggi di antara kecamatan

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

turnitin Page 9 of 14 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3282965140

Journal of Agriculture (JoA)
Volume: 99 | Number 99 | Month Year
E-ISSN: 2829-2421
https://doi.org/10.47709/JoA.v1n1.2022

lain yang ada di Kabupaten Boyolali. Seperti pada tahun 2020 luas panen sebesar 310.000 m^2 dengan total produksi 3.760.000 tangkai bunga mawar. Diantara desa-desa yang ada di Kecamatan Musuk terdapat Desa Cluntang dan Desa Sruni yang membudidayakan bunga mawar.

Seluruh masyarakat yang ada di Desa Sruni dan Desa Cluntang memiliki tanaman mawar baik yang berada di pekarangan rumah maupun di lahan pertanian milik mereka sendiri. Rata-rata luasan lahan yang dimiliki oleh masyarakat sekitar 1000 m^2 dengan jumlah pokok mawar rata-rata 612 yang keseluruhan hasil mawar tersebut akan dijual. Sebagian mawar tersebut di jual ke pasar, tengkulak, ataupun rumah produksi bunga mawar yang ada di Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali. Petani di Desa Sruni dan Desa Cluntang biasanya memanen bunga mawar setiap 2 hari sekali untuk di jual di pasar. Setiap petani biasanya dapat menjual minimal 1 bakul, dengan berat 1 bakul terdapat 3 kg bunga mawar. Petani mawar dapat memanen setiap bulan sebanyak 15 kali. Harga bunga mawar sering mengalami fluktuasi yang signifikan, tergantung pada musim dan permintaan pasar. Harga mawar yang di peroleh petani sekitar 10.000/bakul hingga 400.000/bakul. Kondisi ini menyebabkan ketidakpastian pendapatan bagi petani, sehingga mereka kesulitan dalam merencanakan usaha secara berkelanjutan.

Kendala yang dihadapi petani Desa Sruni dan Desa Cluntang salah satunya masih mengandalkan metode budidaya tradisional yang kurang efisien, terutama dalam peremajaan tanaman mawar, irigasi, pemupukan serta pengendalian hama dan penyakit. Kurangnya akses terhadap teknologi modern menyebabkan produktivitas yang belum optimal. Kendala lain yang dihadapi oleh petani yaitu tidak adanya konsumen tetap yang menyebabkan naik turunnya pendapatan petani, karena konsumen akan membeli bunga mawar pada musim - musim tertentu. Petani juga kurang mengerti akan pemasaran secara *online* serta kurangnya pengetahuan petani terhadap pemasaran, dan tidak adanya mitra yang dapat bekerjasama dengan petani, mitra hanya bekerjasama dengan usaha olahan mawar.

B. ANALISIS SWOT POTENSI BUNGA MAWAR DI KECAMATAN MUSUK

Bunga mawar sebagai salah satu komoditas yang banyak dibudidayakan di Kecamatan Musuk terutama di Desa Sruni dan Desa Cluntang. Dimana hampir seluruh masyarakat yang ada di Desa Sruni dan Desa Cluntang mempunyai tanaman bunga mawar baik yang ditanam di pekarangan rumah maupun di kebun. Meskipun banyaknya bunga mawar yang dihasilkan, namun hal ini tidak dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara signifikan. Untuk itu dibutuhkan analisis yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dari bunga mawar.

Analisis swot dengan menyusun analisis internal dan eksternal digunakan untuk mnegtahui potensi bungan mawar yang ada di kecamatan musuk. Analisis internal menggunakan Matrik *Internal Strategi Factors Analysis Summary* (IFAS) untuk mengetahui faktor-faktor kekuatan dan kelemahan dari buanga mawar yang ada di Kecamatan Musuk (Hm & Narto, 2022). Pengumpulan data di peroleh dari hasil wawancara dan kuesioner dengan petani bunga mawar yang ada di Desa Cluntang dan Desa Sruni. Hasil analisis matrik IFAS di tunjukkan pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Matriks IFAS

No	Faktor-faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan				
1	banyaknya mawar yang tersedia	0,20	4	0,80
2	lokasi mudah dijangkau, baik dari segi transportasi	0,15	3	0,45

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

turnitin Page 9 of 14 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3282965140

Journal of Agriculture
e-ISSN: 2829-2421
Information Technology and Science (ITScience)

Journal of Agriculture (JoA)
Volume: 99 | Number 99 | Month Year
E-ISSN: 2829-2421
https://doi.org/10.47709/JoA.v1n1.2022

	maupun komunikasi			
3	terdapat dukungan finansial, teknologi, atau sumber daya lain yang memadai	0,10	3	0,30
Sub total		**0,45**	**10**	**1,55**
Kelemahan				
1	Kondisi tanaman yang sudah tua namun tidak direplanting	0,20	2	0,40
2	kondisi lahan pertanian yang kering	0,10	1	0,10
3	kurangnya pengetahuan petani dalam membudidayakan mawar dengan baik	0,10	1	0,10
4	kurangnya pemahaman akan pemasaran	0,15	2	0,30
Sub Total		**0,65**	**6**	**0,90**
Total		**1,00**	**16**	**2,45**

Hasil perhitungan di peroleh bahwa skor untuk faktor kekuatan sebesar 1,55 sedangkan untuk faktor kelemahan diperoleh skor sebesar 0,90 dengan skor total matrik IFAS sebesar 2,45.

Analisis eksternal menggunakan Matrik *Eksternal Strategi Factors Analysis Summary* (EFAS) yang digunakan untuk untuk menganalisis peluang dan ancaman yang dapat mempengaruhi potensi bunga mawar (Hm & Narto, 2022). Hasil penyusunan matrik EFAS ditunjukkan pada tabel 1.2 berikut.

Tabel ***Error! Use the Home tab to apply 0 to the text that you want to appear here.****2 Matriks EFAS*

No	Faktor-faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang				
1	Penjualan bunga mawar akan meningkat pada musim-musim tertentu	0,20	4	0,80
2	mawar dapat dibuat menjadi produk seperti minyak esensial, maupun produk olahan makanan	0,15	3	0,45
3	bermitra dengan perusahaan kosmetik dan oleh-oleh	0,10	3	0,30
4	dapat di jual hingga ekspor	0,05	3	0,15
Sub total		**0,50**	**13**	**1,70**

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

turnitin Page 11 of 14 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3282965140

Journal of Agriculture (JoA)
Volume: 99 | Number 99 | Month Year
E-ISSN: 2829-2421
https://doi.org/10.47709/JoA.v1n1.2022

Ancaman				
1	harga penjualan mawar yang naik turun	0,20	2	0,40
2	hama uret yang menyerang tanaman mawar	0,15	2	0,30
3	monyet yang suka datang untuk memakan bunga mawar pada saat belum mekar	0,10	1	0,10
4	keadaan iklim yang mana curah hujan rendah	0,05	2	0,10
Sub Total		**0,50**	**7**	**0,90**
Total		**1,00**	**20**	**2,60**

Hasil perhitungan matrik EFAS diperoleh faktor peluang sebesar 1,70 dan faktor ancaman sebesar 0,90 dengan total matrik EFAS adalah 2,60. Kemudian menyusun matrik IE untuk mengetahui posisi Potensi bunga mawar di Kecamatan Musuk.

Tabel 1..3 Matriks IE (Internal – Eksternal)

Skor EFAS (2,60)				
		Kuat (3-4)	Sedang (2-2,99)	Lemah (1-1,99)
Skor IFAS (2,45)	Tinggi (3-4)	I	II	III
	Sedang (2-2,99)	IV	V	VI
	Lemah (1-1,,99)	VII	VIII	IX

Berdasarkan hasil matrik IE, diketahui bahwa potensi bunga mawar di Kecamatan Musuk berada pada kuadran V (sedang-sedang). Hal ini menunjukkan bahwa bunga mawar berada dalam kondisi stabil tetapi tidak memiliki keunggulan kompetitif yang kuat.

Tabel 1.4 Matriks SWOT

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

turnitin Page 11 of 14 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3282965140

turnitin Page 12 of 14 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3282965140

Journal of Agriculture
e-ISSN: 2829-2421
Information Technology and Science (ITScience)

Journal of Agriculture (JoA)
Volume: 99 | Number 99 | Month Year
E-ISSN: 2829-2421
https://doi.org/10.47709/JoA.v1n1.2022

	Strength/kekuatan - banyaknya mawar yang tersedia - Lokasi mudah dijangkau, baik dari segi transportasi maupun komunikasi - Terdapat dukungan finansial, teknologi, atau sumber daya lain yang memadai	**Weakness/kelemahan** - kondisi tanaman yang sudah tua namun tidak di replanting - kondisi lahan pertanian yang kering - Kurangnya pengetahuan Masyarakat akan pemasaran (offline dan online) - kurangnya pemahaman akan pemasaran
Opportunities/peluang - Penjualan mawar akan meningkat pada musim-musim tertentu. - Mawar dibuat menjadi produk seperti minyak esensial ,maupun produk olahan makanan - Bermitra dengan perusahaan kosmetik dan oleh-oleh - dapat dijual hingga ekspor	**Strategi (SO)** melakukan diversifikasi produk dan meningkatkan pemasaran yang dengan menjalin kemitraan	**Strategi (WO)** Peningkatan keterampilan petani dalam budidaya dan pemasaran online sangat penting untuk memperluas pasar. Replanting tanaman tua dan penanaman varietas tahan kering akan meningkatkan produktivitas. Strategi digital melalui media sosial dan marketplace dapat mendorong penjualan secara signifikan.
Threats/ancaman - Harga produk mawar yang naik turun - Hama uret yang menyerang tanaman mawar - monyet yang suka datang untuk memakan bunga mawar pada saat belum mekar - keadaan iklim yang mana curah hujan rendah	**Strategi (ST)** Investasi dalam sistem irigasi, teknologi pertanian, dan pengendalian hama akan meningkatkan produktivitas. Kerja sama dengan distributor membantu menjaga stabilitas harga, memastikan keberlanjutan usaha.	**Strategi (WT)** Replanting, sistem irigasi, dan edukasi petani tentang pengendalian hama akan meningkatkan produktivitas serta ketahanan tanaman terhadap kondisi lingkungan.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

turnitin Page 12 of 14 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3282965140

turnitin Page 13 of 14 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3282965140

Journal of Agriculture (JoA)
Volume: 99 | Number 99 | Month Year
E-ISSN: 2829-2421
https://doi.org/10.47709/JoA.v1n1.2022

Penyusunan matrik SWOT menghasilkan 4 strategi alternatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi bunga mawar yang ada di Kecamatan Musuk. Strategi alternatif diantaranya yaitu :

1. Melakukan diversifikasi produk dan meningkatkan pemasaran yang dengan menjalin kemitraan.
2. Peningkatan keterampilan petani dalam budidaya dan pemasaran online sangat penting untuk memperluas pasar. Replanting tanaman tua dan penanaman varietas tahan kering akan meningkatkan produktivitas. Strategi digital melalui media sosial dan marketplace dapat mendorong penjualan secara signifikan.
3. Investasi dalam sistem irigasi, teknologi pertanian, dan pengendalian hama akan meningkatkan produktivitas. Kerja sama dengan distributor membantu menjaga stabilitas harga, memastikan keberlanjutan usaha.
4. Replanting, sistem irigasi, dan edukasi petani tentang pengendalian hama akan meningkatkan produktivitas serta ketahanan tanaman terhadap kondisi lingkungan.

C. POTENSI BUNGA MAWAR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN

Bunga mawar yang dibudidayakan di Kecamatan Musuk memiliki permintaan yang cukup tinggi, baik untuk keperluan acara-acara penting seperti pernikahan dan dekorasi, maupun sebagai bahan baku dalam industri parfum dan kosmetik. Produk bunga mawar dari daerah ini dikenal memiliki kualitas yang baik karena didukung oleh keahlian petani yang telah turun-temurun dalam membudidayakan tanaman ini. selama ini bunga mawar lebih banyak digunakan untuk bunga tabur saat berziarah pada musim - musim tertentu, padahal selain dijadikan untuk bunga tabur mawar dapat diubah menjadi produk olahan makanan, seperti keripik, teh, dan sirup. selain menjadi produk olahan makanan, bunga mawar juga dapat diolah sebagai bahan baku industri seperti minyak atsiri, air mawar dan parfum. Jika potensi ini dikelola dengan lebih baik melalui optimalisasi produksi dan pemasaran, sektor ini dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat setempat serta menciptakan lapangan kerja baru.

Kesimpulan

Hasil analisis dan pengamatan yang digunakan untuk mengetahui potensi pengembangan bunga mawar di Kecamatan Musuk melalui analisis SWOT diperoleh 4 strategi yang dapat digunakan untuk mengetahui masalah dan potensi untuk pengembangan bunga mawar. Diantara dari ke empat strategi tersebut dapat disimpulkan bahwa potensi bunga mawar dapat dikembangkan dengan melakukan di versifikasi dari produk bunga mawar, memperluas pasar, dan melakukan replanting untuk meremajakan tanaman bunga mawar yang sudah tua untuk dapat meningkatkan produksi bunga mawar. Dalam upaya peningkatan ekonomi melalui potensi bunga mawar dilakukan diversifikasi produk seperti keripik mawar, teh mawar, sirup mawar, dan air mawar.

Ucapan Terimakasih

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu jalannya penelitian ini. Terutama kepada masyarakat Desa Sruni dan Cluntang yang telah bekerjasama dan berpartisipasi dalam proses pengumpulan data dan observasi di lapangan. Kami juga mengucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) INSTIPER atas dukungan dan fasilitas yang diberikan kepada kami dalam memberikan kelancaran penelitian ini.

Daftar Pustaka

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

turnitin Page 13 of 14 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3282965140

Journal of Agriculture (JoA)
Volume: 99 | Number 99 | Month Year
E-ISSN: 2829-2421
https://doi.org/10.47709/JoA.v1n1.2022

Hm, G. B., & Narto. (2022). Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Potensi Daerah Melalui Keunggulan Bersaing Menggunakan Metode SWOT dan QSPM Universitas Qomaruddin , Gresik Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya Email : nartonazriel@gmail.com. JURITI PRIMA (Junal Ilmiah Teknik Industri Prima), 6(1), 27–33. http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/juriti/article/view/2978%0Ahttp://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/juriti/article/download/2978/1964

Muzaki, A., Wahyuni, S., & Hanik, N. R. (2021). IDENTIFIKASI JENIS HAMA DAN PENYAKIT YANG SERING MENYERANG TUMBUHAN BUNGA MAWAR (Rosa hybrida L.) DI DAERAH MANYARAN. Florea : Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya, 8(1), 52. https://doi.org/10.25273/florea.v8i1.8587

Pamekas, T., Nela Zahara, & Lisbet Sinaga. (2023). Akselerasi Hasil Penelitian dan Optimalisasi Tata Ruang Agraria untuk Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan. Jurnal Nasional UNS, 7(1), 1175–1184.

Rochaeni, S. (2023). Pembangunan pertanian Indonesia. In Graha Ilmu (Issue 2).

Selvia, S. I., & Danasari, I. F. (2023). Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Photomapping Daya Tarik Wisata Dan Analisis Swot Di Desa Tetebatu. Agroteksos, 33(1), 117. https://doi.org/10.29303/agroteksos.v33i1.792

Fitriana, Aryani, H., Pratiwi, A. D., Edelwiss, M. P., & Deta, U. A. (2025). *Potensi Pemanfaatan Bunga Mawar untuk Produksi Minyak Atsiri di Wilayah Sawahan Nganjuk*. *03*(01), 1–7.

Okvitawanli, A., & Adiandari, A. M. (2022). Membangun desa wisata melalui peningkatan skala ekonomi kreatif. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 30–34. https://doi.org/10.31334/jks.v5i1.2341

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License